

LENGKUAS



- Nama ilmiah :

Alpinia galanga

- Nama famili :

Zingiberaceae

Alpinia galanga (*Zingiberaceae*), sering disebut juga lengkuas merupakan salah satu jenis tanaman herbal yang banyak ditanam di Asia. Banyak negara berkembang yang membudidayakan tanaman ini, termasuk di Indonesia. *Alpinia galanga* adalah tanaman yang dapat tumbuh hingga 3,5 cm, dengan rimpang bawah tanah dan akar adventif kecil. Rimpang berwarna merah kecoklatan pada permukaannya, sedangkan bagian dalam rimpang berwarna coklat jingga. Panjangnya 2,5–10 cm dengan batang semu yang tegak dan ditutupi daun. Ukuran dan bentuk daun 3,8–11,5 cm, lonjong lanset, licin, distichous, dan lancip. Bunga majemuk dan panjang 3–4 cm dengan bau yang menyenangkan, dengan mahkota bunga berwarna hijau di pangkal dan kuncup putih. Buahnya berbentuk ellipsoidal dan kapsul dengan diameter 1,5 cm, berwarna jingga hingga merah.

Tanaman ini dapat digunakan sebagai pengobatan berbagai macam penyakit. Rimpang lengkuas efektif digunakan sebagai pengobatan terapi berbagai macam penyakit, karena mengandung aktivitas antibakteri, antijamur, anti radang, antihepatotoxic, antioksidan, imunomodulator, anti ulceratif, antitumor, dan anti alergi. Dapat digunakan untuk mengobati sakit perut, sakit punggung, rematik, asma, diabetes, penyakit jantung, gangguan hati, penyakit ginjal, dan untuk meningkatkan nafsu makan. Rimpang lengkuas juga dapat digunakan sebagai pengganti antibiotik, desinfektan, dan penyedap makanan. Biji lengkuas dapat digunakan sebagai terapi lambung dan untuk mengobati lesi kardiotonik, dan memiliki aktivitas diuretik, antiplatelet, antijamur, dan antitumor. Umbi tanaman lengkuas sering digunakan sebagai terapi batuk pada anak-anak yang diikuti dengan penyakit asma, demam, dispepsia, bronkitis, diabetes melitus, dan iritasi.